



CEGAH CORONA, WARGA DIIMBAU PERKETAT ATURAN BAGI PENDATANG

Jakarta PSBB, Sultan Waspadai Pemudik Masuk Yogya

YOGYA (MERAPI)- Gubernur DIY, Sri Sultan HB X berupaya mengantisipasi lonjakan pendatang dari Jakarta seiring dengan rencana diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai Senin (14/9) mendatang. Sultan mengkhawatirkan akan banyak orang masuk ke Yogyakarta sebelum PSBB diterapkan. "Yang mestinya kita mewaspadai justru 14 September Jakarta melakukan PSBB seperti dulu," ungkapnya, Kamis (10/9) di DPRD DIY.

*Bersambung ke halaman 9

Jakarta

"Kita khawatir sebelum tanggal 14 mungkin orang Yogya yang ada di Jakarta kembali seperti kemarin. Kan itu yang harus kita waspadai," lanjutnya.

Oleh sebab itu, Pemda DIY berupaya segera mempersiapkan antisipasi dan skema dengan berkoordinasi dengan gugus tugas penanganan Covid-19 di Yogyakarta.

"Makanya kami minta Wagub untuk rapat satgas (penanganan Covid-19), bagaimana mengantisipasi. Semoga saja nggak (banyak yang masuk). Tapi kan DKI PSBB, berarti saya khawatir diclose (Jakarta ditutup), ya kan karena itu orang pada keluar (sebelum Jakarta PSBB), gitu lho," jelas Sultan.

Sultan meminta dari lingkup kecil seperti lingkungan kampung dan para lurah atau pemimpin wilayah untuk proaktif mendata

pendatang dari luar guna memudahkan tracing kontak.

"Makanya itu saya berharap bagaimana lurah-lurah bisa mewaspadai seperti mereka melakukan yang kemarin itu. Jadi masuk ke desa datanya masuk dan kalau ada yang sakit tracingnya mudah," jelasnya.

Sementara itu, Sekda DIY Bas-kara Aji mengatakan berdasarkan pengalaman sebelumnya, PSBB berdampak bagi daerah lain termasuk Yogyakarta sehingga perlu dilakukan koordinasi lebih dalam.

"Saya kira kita akan koordinasi dengan pemerintah kabupaten dan kota untuk penegakan protokol kesehatan," ujarnya.

Dijelaskan, akses keluar-masuk Yogyakarta tidak mungkin untuk ditutup, namun antisipasi dilakukan Pemda DIY ada pada titik kedatangan seperti terminal, stasiun

dan bandara.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta juga mengarisbawahi potensi kedatangan orang ke Yogyakarta seiring diberlakukannya PSBB tersebut.

"Kita siap-siap karena kalau Jakarta PSBB, orang Yogya bakal mudik. Kita harus siap-siap untuk menerima dan 'menscreening' kedatangan warga dari Jakarta itu agar mereka ke sini tidak membawa Covid-19," jelasnya.

Huda mengatakan antisipasi di lingkungan masing-masing dengan menghidupkan kembali posko kampung dengan sistem gotong royong.

"Mohon untuk mentaati protokol kesehatan, ke puskesmas dulu, isolasi mandiri sampai diyakinkan mereka betul-betul tidak kena Covid-19 baru (boleh) berbaur," imbuhnya.

Sementara itu sanksi sanksi sosial dan denda bakal diberlakukan bagi pelanggar protokol Covid-19 dari kawasan Tugu

Instansi	Nilai Berita	€



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005